

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Era Globalisasi terdapat sajian laporan keuangan perusahaan secara tersusun, namun juga masih ada yang tidak mengerti cara menuliskan laporan keuangan, sebab perusahaan terkait masih belum mempunyai informasi yang didapatkan. Terjadinya manipulasi pada laporan keuangan yang disebabkan karena pemberian informasi yang tidak akurat dan laporan keuangan menjadi tidak reliable, sehingga menurunkan suatu integritas laporan keuangan.

Menurut Raharjaputra (2011) Pengungkapan laporan keuangan mengacu pada hasil dari proses akuntansi untuk periode waktu tertentu. Kita dapat menarik kesimpulan laporan keuangan perusahaan memiliki dampak signifikan pada berapa banyak investor yang menarik perusahaan. Situasi keuangan perusahaan yang stabil terungkap dalam laporan keuangan, memungkinkannya untuk menghasilkan laba.

Selanjutnya, banyak perusahaan yang telah terdaftar di BEI namun diragukan kebenarannya dari isi suatu laporan keuangan yang guna meningkatkan profit perusahaan supaya menaikkan suatu profit. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya nilai integritas yang ada pada laporan keuangan perusahaan.

Enron Corporation telah dituduh memalsukan laporan keuangan manajemen dalam satu kasus. Enron meningkatkan pendapatannya yakni

sebesar US\$600 juta sambil menambah utang hingga US\$1,2 miliar (RI, 2019). Di Indonesia, ada kasus penipuan keuangan, seperti yang melibatkan PT Kimia Farma Tbk. alasan kelebihan keuntungan bersih seperti pada 31 Desember 2001. Contoh lainnya ialah fraud laporan keuangan dilaksanakan Bank Lippo pada tahun 2002, mengakibatkan publikasi laporan keuangan pertanggal 30 September 2002 dan 28 November 2002. Menurut Bank Lippo, usaha tersebut memiliki total aset sebesar Rp 24 triliun serta keuntungan bersih sebesar Rp 98 miliar. Menurut dokumen keuangan BEI per 27 Desember 2002, total asetnya menurun Rp 22,8 triliun, dengan rugi bersih 1,3 triliun. Terjadi perubahan sebagai dampak dari penurunan nilai agunan yang dipindahkan dari Rp 2,393 triliun dalam laporan publikasi dan Rp 1,42 triliun dalam laporan ke BEI.

Hal tersebut memperlihatkan sajian suatu berita bagi pemakai laporan keuangan kurang berintegritas. Laporan mempunyai integritas diartikan laporan keuangan tepat. Sejalan dengan pendapat (Marpaung, 2021) prinsip moral tidak memihak, jujur, dan seseorang memiliki integritas tinggi berpandangan adanya fakta yang apa adanya. Apabila dilihat dari suatu kejadian, kurangnya integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada AISA (PT Tiga Pilar Sejahtera Food tbk).

Perbandingan yang terjadi pada laporan keuangan dan data internal yang diaudit tahun 2017, ada terlalu banyak laporan dan dugaan aliran uang ke organisasi yang terhubung dengan manajemen sebelumnya. Manajemen

dengan benar melaksanakan pernyataan hubungan pemegang saham dan transaksi bisnis dengan pihak-pihak terkait. (sindonews.com).

Proses memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan melibatkan menyoroiti kasus penipuan yang terjadi sehubungan dengan masalah dengan kualitas laporan tersebut. Manipulasi laporan keuangan berubah menjadi jenis penipuan yang menurunkan tingkat laporan keuangan yang disiapkan. Hal tersebut diperlukannya komite audit yang mempunyai peran sebagai mengurangi adanya penyimpanan perusahaan. Baik UU BUMN Nomor 19/2003 maupun Keputusan Menteri BUMN Nomor 117/Tahun 2000 memperjelas harus dibentuk komite audit. Anggota dipilih secara profesional oleh direksi dan komisaris dan bertugas untuk mendukung auditor dalam menentukan independensi manajemen. (Ayu Feranika, H. Mukhzarudfa, 2016).

Pembentukan komite audit dimaksudkan guna membantu komisaris ataupun dewan pengawas menetapkan keefektifan sistem pengendalian secara internal serta pelaksanaan tanggung jawab auditor luar dan dalam. Menurut Mulyadi (2011), Pendekatan metode untuk mengumpulkan dan menilai bukti klaim yang menghubungkan kegiatan dan peristiwa ekonomi dengan tujuan menentukan tingkat kepatuhannya terhadap standar dan menyampaikan Hasil terkait. Untuk membantu pemakai dan pengambil keputusan, laporan keuangan ini bermaksud untuk membuat berita mengenai situasi keuangan serta perubahan posisi keuangan sebuah perusahaan tersedia. Laporan keuangan diartikan sebagai suatu catatan

resmi yang berisi kegiatan keuangan secara benar, jujur, dan jelas sehingga disajikan dengan integritas, (Sagala & A.W, 2020).

Menurut PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan Revisi Tahun 2017, laporan keuangan diartikan penyajian terstruktur dari posisi keuangan serta kinerja keuangan pada entitas (IAI). Artinya laporan keuangan yakni Dasar untuk presentasi terstruktur ialah situasi dan kinerja keuangan. Manajer, investor, kreditor, dan otoritas pengatur termasuk di antara kelompok yang mungkin menganggap laporan keuangan sebagai sumber informasi penting. Laporan keuangan ini juga memperlihatkan tanggung jawab manajemen sumber daya yang andal.

Istiantoro *dkk.*, (2017) mengungkapkan integritas suatu laporan keuangan diartikan sajian serta pemaparan mengenai laporan keuangan yang berisi suatu informasi sebuah pembukuan bisa memperlihatkan kebenarannya terkait perekonomian yang terorganisasi tanpa ada yang disembunyikan. (R. D. S. D. Putra, 2020) Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi sering memalsukan akun keuangan mereka untuk menghilangkan kekhawatiran kreditor mereka tentang kemampuan mereka untuk melunasi pinjaman mereka.

Akibatnya, informasi dapat dipercaya dan memiliki kapasitas untuk membantu pembaca akun keuangan membuat keputusan. Financial Accounting Standard Board (FASB) mengungkapkan informasi akuntansi menjadi informasi yang memberikan laporan keuangan dengan berbagai penjelasan dalam *Statement Of Financial Accounting Concept No. 2 (SFAC*

No. 2). Satu diantara karakteristik dipakai IFRS yakni representasi yang tepat. Jika disajikan dengan mencerminkan keadaan yang seharusnya dipakai pada informasi laporan keuangan.

Adanya suatu komisaris independent serta komite audit bisa menaikkan pengawasan yang terjadi pada manajemen perusahaan serta mengurangi kemungkinan adanya manipulasi laporan keuangan terkait. Peran yang dijalani komisaris independent yakni menjadi penyeimbang dalam pengambilan suatu keputusan dan bertindak secara mandiri. Hal tersebut sejalan dengan teori keagenan adanya komisaris independent guna meningkatkan pengawasan kinerja organisasi.

Laporan keuangan yang diawasi oleh komisaris independen pada perusahaan, dilayani manajemen cenderung adanya integrasi. Hal tersebut berarti informasi asimetris berkurang antara agen serta principal dapat meminimalkan biaya agensinya, sehingga jumlah komisaris independen mempunyai pengaruh secara positif bagi laporan keuangan. Dengan alasan Komisaris independen mewujudkan objektivitas, adil serta memberikan keselarasan bagi pemegang saham serta pemangana pada kepentingan suatu saham. (O. E. Putra, dkk. 2022).

Komite audit bertugas guna menetapkan laporan keuangan sesuai dengan prinsip tergolong wajar dan aktif sesuai dengan aturan akuntansi. Dengan begitu, kehadiran Komisaris Independen dan Komite Audit dapat menaikkan kualitas laporan keuangan, meminimalisir manipulasi suatu

manajer, dan memberikan panduan mengenai hal-hal kebijakan keuangan sekaligus menaikkan integritas laporan keuangan yang dihasilkan.

Menurut teori agensi, komite audit agensi dapat memperkuat pengawasan terhadap manipulasi laporan. Dengan demikian, komite audit memiliki kemampuan untuk memberikan dampak positif terhadap akurasi akun keuangan (Sagala & A.W, 2020). Adapun faktor yang terjadi pada kualitas audit dimana ciri khas serta hasil audit mendasari standart sebuah auditing serta standart suatu pengendalian mutu menjadi ukuran dan perlakuan tugas tanggungjawab auditor yang diartikan kualitas audit.

Hal tersebut didasari pada standar profesional akuntan publik (SPAP), yang dilengkapi oleh auditor dan dianggap berkualitas tinggi apabila mereka mematuhi persyaratan audit.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah Komite Audit mempunyai pengaruh pada Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021?
2. Apakah Kualitas Audit memberikan pengaruh pada integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021?
3. Apa Komisaris Independen memberikan pengaruh pada Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021?

4. Apakah Komite Audit, Kualitas Audit, dan Komisaris Independen mempunyai hubungan terhadap Integritas Laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan proses penulisan penelitian ialah memeriksa dampak Komite Audit, Kualitas Audit, serta Komisaris Independen kepada Laporan Keuangan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Penelitian yang dituliskan harapan bagi perusahaan yakni bisa membantu pihak dalam maupun luar untuk memahami dampak suatu komite audit, kualitas sebuah audit, serta integritas suatu laporan keuangan.
2. Penulisan penelitian yang dituliskan peneliti diharapkan memberikan kontribusi bagi pembaca untuk perkembangan ilmu bidang akuntansi.
3. Selanjutnya bagi akademisi, peneliti berharap Studi ini dapat berfungsi sebagai motivasi dan panduan untuk penelitian selanjutnya dengan mempertimbangkan kelebihan serta kekurangan yang tertulis di penelitian.

## **1.5 Sistematika Skripsi**

Lima bab yang membentuk sistematika skripsi ini dapat disusun ialah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Tertulis bab I mencakup informasi mengenai Latar belakang masalah, suatu Rumusan masalah, sebuah Tujuan penelitian, Manfaat penelitian serta Sistematika skripsi.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab II berisi teori-teori dipergunakan di dalam penelitian ini, meliputi Landasan suatu teori, Penelitian sebelumnya, hipotesis serta model analisis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab III membahas metodologi penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan prosedur analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Temuan penelitian dari perkembangan isu-isu yang berkaitan dengan Pengaruh Komite audit, Kualitas Audit, dan Integritas Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia disajikan dalam bab IV.

### **BAB V : SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN**

Kesimpulan dari temuan penelitian, saran yang bermanfaat, dan batasan apa pun dalam temuan penelitian semuanya terkandung dalam bab ini yang diartikan bagian akhir penulisan penelitian.